



## PELATIHAN MEMBUAT POLA KEBAYA KUTUBARU DI JOGYA DESIGN SCHOOL

**Sri Purwani**

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

[sripurwani60@gmail.com](mailto:sripurwani60@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan ketrampilan membuat kebaya kutubaru kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan remaja. Metode yang dipergunakan dalam pelatihan ini adalah *project-based learning* yang secara terperinci terdiri beberapa metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan eksperimen/tugas praktek serta pendampingan praktek. Pelatihan dilaksanakan tanggal 2 Desember 2023. Pada pelatihan ini materinya sistematika pembuatan kebaya dimulai dari proses mengukur, membuat pola dasar, mengubah model, memotong dan menjahit serta finishing. Harapannya adalah meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat berdaya guna. Hasil dari pelatihan ini warga belajar wawasan bertambah yakni memiliki pengetahuan kebaya kutubaru, dan ketrampilan menggambar/ membuat pola, serta produk berupa pola kebaya model Kutubaru skala 1:4, rancangan bahan, dan Pola skala 1:1 yang siap diubah menjadi pola kebaya.

**Kata Kunci : Pelatihan, Pola Kebaya, Kutu Baru**

### ABSTRACT

*The aim of this community service activity is to provide training in skills for making new kebaya for the community, especially housewives and teenagers. The method used in this training is project-based learning which in detail consists of several methods of lectures, demonstrations, discussions and experiments/practical assignments as well as practical assistance. The training will be held on December 2 2023. In this training the material is about the systematics of making kebaya starting from the process of measuring, making basic patterns, changing models, cutting and sewing and finishing. The hope is to improve the quality of efficient community resources. As a result of this training, residents learn increased insight, namely having knowledge of Kubaru kebaya, and skills in drawing/making patterns, as well as products in the form of 1:4 scale 1:4-scale Purdue model kebaya patterns, material designs, and 1:1-scale patterns that are ready to be converted into kebaya patterns.*

**Keywords: Training, Kebaya Pattern, New Lice**

## PENDAHULUAN

Kebaya Kutubaru adalah salah satu kebaya jenis kebaya klasik Indonesia disebut juga kebaya Nasional. Kutubaru berupa lajur kain berbetuk empat persegi panjang untuk menghubungkan lipatan kebaya sisi kiri dan kanan di bagian dada (kutubaru) atau bef. Pada kutu baru itulah dipasang kancing penutup. Pemakaian kebaya ini biasanya dipadukan dengan kain yang dililit pada bagian perut (stagen) sehingga memberi kesan feminin dari tubuh perempuan. Pemakaian kebaya klasik dipadukan dengan bawahan kain batik wiron, selendang disampirkan di Pundak, bersanggul dan menggunakan alas kaki selop, ataupun sandal jinjit/*high heels*. Meski penggunaannya terbilang rumit, pada zamannya (colonial) kebaya tersebut digunakan sebagai pakaian sehari-hari, untuk bekerja dan beraktivitas.

Mengutip hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal:1). Latar belakang konsep penciptaan kebaya kutubaru yaitu karena alkulturasi budaya serta agama yang terjadi di Surakarta sehingga dibuatlah kebaya kutu baru sebagai penutup tubuh yang dianggap lebih sopan 2). Bentuk yang disajikan kutubaru klasik dan juga kutu baru modern banyak memiliki perbedaan hal ini diakibatkan banyak inovasi yang dilakukan para desainer kebaya yang dituntut membuat pakaian yang lebih praktis untuk digunakan. 3). Daya saing kebaya ini sangat baik terbukti sampai saat ini masih banyak kaum wanita khususnya di Surakarta mengenakan pakaian ini.

Eksistensinya kebaya kutu baru masa kini yang merupakan salah satu pakaian tradisional masyarakat Surakarta yang masih digunakan sampai saat ini. Kebaya kutu baru dapat bertahan dengan perubahan budaya yang terjadi di masyarakat Surakarta belakangan ini. Permasalahan tersebut akan dikaji melalui latar belakang penciptaan kebaya kutu baru, bagaimana proses perwujudan kebaya kutu baru yang ada di masyarakat Surakarta, sampai dengan perkembangan kebaya kutu baru masa kini. Kebaya merupakan busana nasional Wanita Indonesia berupa blus/ baju untuk Wanita dengan ciri khas menggunakan kutubaru, kerah setali dan lengan licin panjangnya sampai pergelangan tangan.

Bahan kebaya di masa lampau dapat menggunakan kain lurik, yang ditunen dari benang kapas dikenakan masyarakat biasa, sedangkan untuk bangsawan menggunakan bahan yang lebih bagus misalnya bludru, sutera dan bahan lain yang mewah. Masa sekarang, era modifikasi kebaya bisa saja dipadukan dengan sarung atau rok panjang sehingga lebih praktis

memakainya. Alternatif pilihan bahan sangat bervariasi, kesan *up to date* dapat ditampilkan sehingga dapat digemari juga oleh anak muda. Proses untuk membuat kebaya dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan secara sistematis yaitu proses mengambil ukuran, membuat pola, memotong, menjahit dan finishing. Adapun bahan dan alat yang diperlukan antara lain buku kostu, pensil, pensil merah biru dan hijau, penggaris, skala, meteran, penghaus, kertas coklat/ payung, lem.

### **Mengukur Kebaya**

Untuk memperoleh ukuran kebaya yang tepat, sebelum mengukur badan peragawati alangkah baiknya ditandai dengan membuat garis tali/ ikatan dengan piterban pada 1) lingkaran badan, 2) pinggang dan 3) panggul atau minimal bagian pinggang saja. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan ukuran yang tepat sesuai bentuk anatomi tubuh sehingga pada saat fitting bentuknya bagus sesuai yang diinginkan. Ukuran yang diperlukan untuk membuat pola kebaya antara lain; lingkaran leher, lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul, Panjang dada, lebar dada, lebar bahu, Panjang punggung, lebar punggung, tinggi panggul, panjang lengan, lingkaran pergelangan. Detail Teknik mengukur pada tabel berikut ini:

**Table 1. Nama ukuran & cara mengukur kebaya**

No	Nama ukuran & cara mengukur	Ukuran/ cm
1	Lingkar leher, diukur melingkar pangkal leher bawah dengan kelonggaran seperlunya	36
2	Lingkar badan, diukur melingkari badan atas melewati titik payudara ditambah 4 sampai 6 cm	90
3	Lingkar pinggang, diukur melingkari pinggang pas.	70
4	Panjang dada, diukur dari pangkal leher bawah tengah muka sampai pinggang/ tali pinggang	32
5	Panjang punggung, diukur dari pangkal leher bawah yang tengah belakang ke bawah sampai tali pinggang.	36
6	Lebar dada, diukur dari pangkal lengan depan kanan ke kiri.	33
7	Lebar punggung, diukur dari tengah pangkal lengan kiri ke kanan ( bagian belakang ).	34
8	Lebar bahu, diukur dari bahu atas sampai pundak.	12
9	Tinggi panggul, diukur dari pinggang sampai panggul/ yang terbesar	18
10	Lingkar panggul diukur melingkari panggul gaian yang terbesar.	98
11	Panjang kebaya, diukur dari pinggang ke bawah atau dari ujung bahu ke bawah sesuai kebutuhan.	30

No	Nama ukuran & cara mengukur	Ukuran/ cm
12	Panjang lengan, diukur dari pundak sampai pergelangan/ siku sedikit ditekuk.	58
13	Tinggi puncak lengan, diukur dari pundak sampai pangkal lengan.	14
14	Lingkar pergelangan, diukur melingkari pergelangan secukupnya telapak tangan bisa masuk.	24

### Membuat Pola dasar badan/ blouse

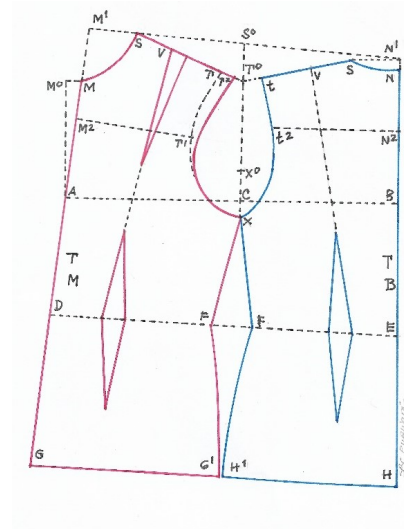
Pola dasar badan merupakan pola sesuai bentuk badan dari bagian leher sampai bagian pinggang, sedangkan pola dasar blouse dibuat dari bagian leher sampai batas panggul. terlebih dahulu. Untuk ukuran Panjang kebaya pada umumnya minimal sampai setinggi panggul. Untuk kebaya Muslimah dapat dibuat lebih Panjang dan lebih dilonggarkan agar tidak menonjolkan lekuk tubuh. Berikut ini adalah Langkah menggambar pola dasarnya.

#### Keterangan Langkah menggambar pola dasar bagian muka;

A-B=  $\frac{1}{2}$ lingkar badan. BC=  $\frac{1}{2}$  AB+ 1 CM.  
 AM0=  $\frac{1}{2}$  panjang dada. M0 M= 2,5 cm  
 AM= dihubungkan dengan garis, dipanjangkan ke atas dan ke bawah. MM1= 7 cm.  
 BN=  $\frac{1}{2}$  anjan punggung. NN1=1, 5 cm. NE= Panjang punggung.  
 S0 T0= pertengahan M1 N1.  
 S0 T0= 5 s/d 7 cm.  
 M1S= 6.5 cm. ST2= lebar bahu+2 cm. MM1-turun 5 cm. M1T1= lebar dada. T0X0=  $\frac{4}{10}$  AB-1cm. X0X=  $\frac{1}{10}$ AB.  
 MD= Panjang dada.  
 DD1=  $\frac{1}{4}$  lingkar pinggang+1+3 cm.  
 DG= tinggi panggul=FG1.  
 GG1=  $\frac{1}{4}$  lingkar panggul+1 cm.

#### Pola dasar bagian belakang:

N1 siku e kiri 6,5 cm. st= lebar bahu.  
 NN2=8 cm turun. FH=F1H1= tinggi panggul.  
 HH1= 1 lingkar panggul-1 cm.

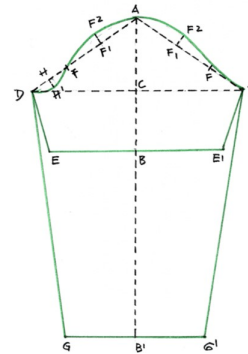


Gambar 1. Pola dasar badan/ blouse

**Pola dasar lengan skal 1:4**

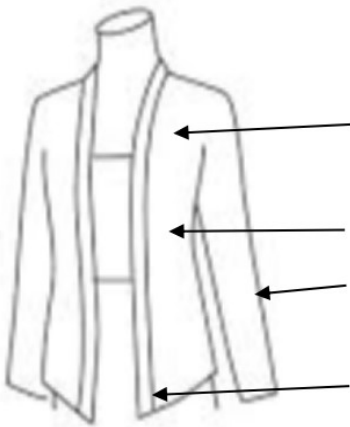
**Keterangan Langkah menggambar:**

- AB1= Panjang lengan sampai pergelangan.
- BC= tinggi puncak
- C dibuat garis datar ke kiri dan kanan.
- AD= 1/2 lingkaran kerung lengan tepat pada garis datar C.
- AD dibagi menjadi 3 bagian( f dan f1).
- F1 naik 1 s/d 2 cm.
- H pertengahan DF, turun 1 cm=H1(bagian muka).
- GG1= lingkaran pergelangan tangan, titik B1 pertengahannya.

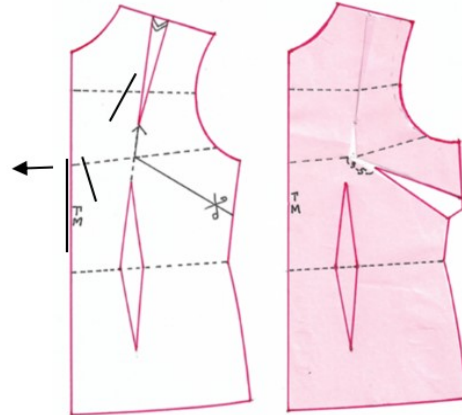


**Gambar 2. Pola dasar lengan**

**Analisis desain kebaya Kutubaru**



**Gambar 3. Model kebaya Kutubaru**



**Gambar 4. Memindah kupas bahu ke sisi badan**

**Mengubah Pola Kebaya Kutubaru Skala 1:4.**

Keterangan gambar muka:

Menjiplak pola dasar badan muka yang dengan kupas sisi, juga bagian belakang.

Kerah kebaya dibuat dengan:

Pada titik S, digaris tegak lurus ke atas A A3 = 1/2 leher belakang,

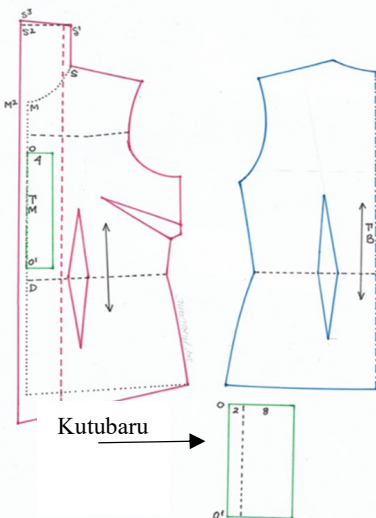
(B A1 pola leher belakang)

B B1 = G G3 = ke kiri 1 cm lalu dibuat garis tegak lurus keatas.

A3 A4 = siku ke kiri.

A4 X = 1/2 cm/ ke atas.

B H = turun 8 s/d 10 cm atau seperlunya sebagai letak kutubaru.



**Gambar 5. Pola kebaya Kutubaru**

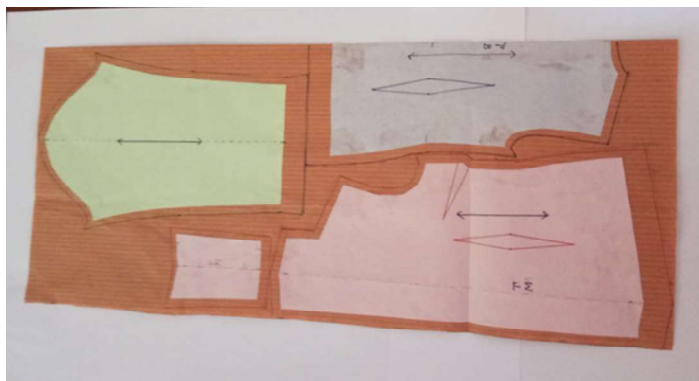
Panjang kebaya minimal sampai panggul atau sesuai selera kebutuhan.

Pola belakang tidak ada perubahan, namun tetap ada kupnat di pinggang.

Gambar warna hijau adalah pola kutubaru yang digambarkan separo, Tengah mukanya lipatan, kemudian dijiplak utuh bentuknya emoaat persegi Panjang (gambar 5).

### **Menata pola pada bahan (merancang bahan)**

Pada perancang bahan merupakan sebagai gambaran peletakan pola-polaketika akan memotong pada kain. Kertas yang berwarna coklat diumpamakan kainyang lebarnya dilipat dua/ dobel. Pola dengan kertas warna merah adalah pola bagian muka. Pola bagian belakang dengan warna biru. Pola lengan berwarna hijau. Tanda panah menunjukkan arah serat kain yang memanjang, diletakan sejajar dengan tepi kain. TB sebagai tanda bagian Tengah belakang, bagian tersebut letaknya pada lipatan kain.



**Gambar 6. Contoh rancangan bahan**

### **Rencana Langkah menjahit**

Ketika akan melaksanakan proses menjahit tentu juga sambil dapat melaksanakan qualitycontrol/ meneliti kualitas agar hasilnya baik dan menerapkan sop sesuai standar K3. Untuk meminimalisir kesalahan- kesalahan sebaiknya anda delujur terebih dahulu, difitting, kalau sudah baru dijahit mesin.

1. Lebih baik kupnad depan jangan dijahit dulu agar lebih mudah. Dikerjakan dahulu potongan kebaya bagian depan, yaitu menyambung TB kerah kebaya dengan jahit mesin, kampuh balik, dipres supaya kampuhnya menjadi pipih.
2. Dibentangkan sampai rata di atas meja, sehingga bagian muka kiri dan kanan rata, kemudian lapisan kerah dilipat ke bagian dalam, disom atau dijahit. Batas lapisan kerah/gir dilipat ke

permukaan dalam lalu dipres, serta tepi kampuhnya dilipat lagi lalu didelujur atau disoom ataupun dijahit mesin.

3. Menyambungkan pertengahan leher pola belakang dengan pertengahan leher belakang tepat pada TB kerah/ pas sambungan kerah yang sudah jadi satu dengan badann delujurlah ke kiri/ ke kanan dulu sampai selesai ke ujung bahu. Agar lebih mudah maka sudut bahu muka digunting cekris. Ulangi dari tengah sampai ujung baha yang sebelumnya. Kampuh bahu dapat diselesaikan dengan kostum/ rompok kecil dengan bahan yang tipis. Apabila sudah sangat trampil bagian bahu juga dapat dikapuh balik.
4. Menjahit kupnad bagian depan dan sisi kemudian dipres.
5. Menyambung sisi kebaya dengan kampuh balik, dipres.
6. Menjahit sisi lengan dengan kampuh balik, dipres.
7. Memasang lengan dan menyelesaikan kampuh kerung lengan dengan di kostum.
8. Menyiapkan, menjahit kutubaru/ lidah kancing, dipres
9. Memasang kutubaru/ lidah kancing pada posisi yan sudah ditandai.
12. Mengelim pergelangan lengan, dipres, dilanjutkan memasang kancing.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode *project-based learning* yang pada pelaksanaannya dapat memadukan beberapa metode yang dipadukan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan situasi pada pelaksanaan pelatihan. Jadi metode yang dipergunakan antara lain ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi serta pendampingan. Setiap metode yang diterapkan memiliki karakter dan kegunaan yang spesifik.

- a. **Metode ceramah;** untuk menyampaikan materi secara luas. Beberapa hal yang disampaikan dalam ceramah yaitu 1) Menjelaskan pengertian kebaya dan kebaya kutubaru. 2) Menjelaskan jenis kain untuk membuat kebaya, 3) tahapan, sistematika proses pembuatan pola kebaya, bagian-bagian pola kebaya, tanda-tanda pola dan bahan yang sesuai untuk membuat kebaya.
- b. **Metode demonstrasi;** metode ini digunakan untuk menunjukkan langkah-langkah sistematis dalam membuat pola kebaya kutubaru. Dimulai dari menyediakan ukuran dengan mengukur model, mengkonstruksi pola dasar badan, pola dasar lengan menjiplak pola dan memindahkan kupnat bahu ke bagian sisi badan, menganalisis desain kebaya, mengubah pola dasar menjadi pola kebaya, merancang bahan atau membuat layout peletakan pola pada kain dan langka-langkahnya dalam menjahit.

- c. **Diskusi dan tanya jawab;** sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan supaya kegiatan pelatihan membuat pola kebaya kutubaru ini betul-betul dapat dipahami oleh peserta pelatihan. Sehingga diharapkan dapat mengulangi praktek lagi pada pembuatan pola besar dengan ukuran centimeter sesuai ukuran individu.
- d. **Tugas individu;** pada tugas individu peserta pelatihan mengerjakan / menggambar pola sesuai dengan ukuran individu dengan skala 1:4. Menggambar pola dasar badan dan lengan, mengubah pola dasar sesuai model kebaya dengan kutubaru, merancang bahan, dilanjutkan dengan membuat pola dengan skala 1:1 yang siap untuk praktek dengan kain.
- e. **Pendampingan;** pendampingan dilakukan kepada masing-masing peserta selama pelatihan membuat pola kebaya kutubaru, mulai persiapan, mengerjakan / menggambar pola sesuai dengan ukuran individu dengan skala 1:4. Menggambar pola dasar badan dan lengan, mengubah pola dasar sesuai model kebaya dengan kutubaru, merancang bahan, dilanjutkan dengan membuat pola dengan skala 1:1 yang siap untuk praktek dengan kain.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan ini peserta pelatihan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kebaya kutubaru, memahami karakter desainya, bahan yang dapat dipergunakan. Selain itu peserta pelatihan juga mendapatkan dan ketrampilan tentang membuat pola kebaya kutubaru menggunakan skala 1:4 dan skala 1:1. Pada pembahasan dari hasil pelatihan ini dapat disampaikan bahwasanya, 1) setiap postur tubuh memiliki ukuran yang berbeda-beda, sehingga hasil gambaran dari pola dasar berbeda pula, sehingga ada peserta belajar yang bertanya “mengapa pola saya bentuknya kurang bagus”. 2) secara umum peserta pelatihan mudah memahami materi yang disampaikan 3) kerja sama antar peserta terjalin cukup baik, yang sudah bisa saling mengajari temannya yang tertinggal pahannya. 4) adanya peserta yang banyak bercerita sehingga kurang focus dalam mengerjakan.



Gambar 7. Dokumen proses pelatihan





**Gambar 8. Dokumen hasil pelatihan**

## **KESIMPULAN**

Akhirnya dapat saya simpulkan bahwa hasil dari pelatihan ini peserta pelatihan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kebaya kutubaru, memahami karakter desainya, bahan yang dapat dipergunakan. Selain itu peserta pelatihan juga mendapatkan dan ketrampilan tentang membuat pola kebaya kutubaru menggunakan skala 1:4 dan skala 1:1.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu tentang pelatihan, peserta pelatihan telah dapat membuat pola kebaya kutubaru, pola dasar dengan skala 1:1, maka data direkomendasi untuk dapat mengikuti pelaksanaan praktek kebaya model kutubaru selanjutnya.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Atas terlaksananya pelatihan membuat pola kebaya kutubaru ini penulis mengucapkan banya terimakasih atas kepercayaanya kepada direktur AKS AKK Yogyakarta, Lembaga pengabdian Masyarakat AKS AKK, dan Yogya Design School Yogyakarta. Saya berharap kerja sama ini dapat berkelanjutan dan saling memberikan dampak yang baik bagi ke dua belah pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audriana, Inez (2016) *Kebaya Kutubaru Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Tekstil*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya
- Maria Antonetta. C0912014. 2017. *Eksistensi Kebaya Kutu Baru Masa Kini Di Surakarta*. Skripsi. Jurusan Kriya Seni/ Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta Eksistensi Kebaya Kutu Baru di Surakarta Maria Antonetta
- Sri Purwani, 2023. *Jobsheet Manajemen Produksi Busana Wanita*. Prodi Desain Busana AKS AKK Yogyakarta.